

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, M. A., & Hidayat, K. (2013). Pengaruh harga diri dan penalaran moral terhadap perilaku seksual remaja berpacaran. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 2(1).
- Anggraini, P. A. (2016). Studi Deskriptif Mengenai Tahapan Penalaran Moral Pada Mahasiswa S1 Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran Dalam Pengisian Daftar Hadir. 1–23.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2022). Launching Indonesia Internet Profile 2022. APJIII. <https://apjii.or.id/>
- Azwar, S. (2021). Penyusunan Skala Psikologi (Edisi III). Pustaka Pelajar.
- Batubara, J. R. (2016). Adolescent Development (Perkembangan Remaja). *Sari Pediatri*, 12(1).
- Baumeister, R. F., & Campbell, J. D. (1999). *The Self in Social Psychology*. Psychology Press.
- Bautista, P., Cano-Escoriaza, J., Sánchez, E. V., Cebollero-Salinas, A., & Orejudo, S. (2022). Improving adolescent moral reasoning versus cyberbullying: An online big group experiment by means of collective intelligence. *Computers and Education*, 189(November 2021).
- Branden, N. (1994). The six pillars of self-esteem. In *The six pillars of self-esteem*. Bantam Books, Inc.
- Budiningsih, A. (2004). *Pembelajaran moral*. Rineka Cipta.
- Calvert, C. (2013). Revenge Porn and Freedom of Expression: Legislative Pushback to an Online Weapon of Emotional and Reputational Destruction. *Fordham Intellectual Property, Media and Entertainment Law Journal*, 24, 673–702.
- Chalfen, R. (2009). 'It's only a picture': sexting, 'smutty' snapshots and felony charges 1. [Http://Dx.Doi.Org/10.1080/14725860903309203](http://dx.doi.org/10.1080/14725860903309203), 24(3), 258–268. <https://doi.org/10.1080/14725860903309203>
- Crimmins, D. M., & Seigfried-Spellar, K. C. (2017). Adults who sext: Exploring

- differences in self- esteem, moral foundations, and personality. *International Journal of Cyber Criminology*, 11(2), 169–182.  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.1037379>
- Crocker, J., & Park, L. E. (2004). The costly pursuit of self-esteem. *Psychological Bulletin*, 130(3), 392–414.
- Crofts, T., Lee, M., McGovern, A., & Milivojevic, S. (2018). *Sexting Pleasures: Young people, fun, flirtation, and child pornography* (pp. 103–122). Routledge.
- Damayanti, R. (2021). Sexting hingga PAP Bertema Sensual dalam Hubungan Remaja: Pahami Bahaya dan Akibat Hukumnya. *Kompasiana*.  
[https://www.kompasiana.com/risnadamayanti3191/611a02d131a2873097755f82/sexting-hingga-pap-bertema-sensual-dalam-hubungan-remaja-pahami-bahaya-dan-akibat-hukumnya?page=3&page\\_images=1](https://www.kompasiana.com/risnadamayanti3191/611a02d131a2873097755f82/sexting-hingga-pap-bertema-sensual-dalam-hubungan-remaja-pahami-bahaya-dan-akibat-hukumnya?page=3&page_images=1)
- Din. (2010). Bahaya “Sexting”: Depresi hingga Bunuh Diri. *Kompas.Com*.  
<https://nasional.kompas.com/read/2010/06/12/08234581/Bahaya.Sexting.Depresi.hingga.Bunuh.Diri>.
- Dir, A. L., Coskunpinar, A., Steiner, J. L., & Cyders, M. A. (2013). Understanding differences in sexting behaviors across gender, relationship status, and sexual identity, and the role of expectancies in sexting. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 16(8), 568–574.
- Döring, N. (2014). Consensual sexting among adolescents: Risk prevention through abstinence education or safer sexting? *Cyberpsychology: Journal of Psychosocial Research on Cyberspace*, 8.
- Fatmawaty, R. (2017). Memahami Psikologi Remaja. *Jurnal Reforma*, 2(1), 55–65.
- Geldard, K., & Geldard, D. (2011). *Konseling remaja : pendekatan praktis untuk anak muda* (E. Adinugraha (ed.); 1st ed.). Pustaka Pelajar.
- Gillen, M. M., Markey, C. N., & Markey, P. M. (2012). An examination of dieting behaviors among adults: links with depression. *Eating Behaviors*, 13(2), 88–93.
- Gilligan, C. (1982). *In a different voice: Psychological theory and women’s development*. Harvard University Press.

- Glover, R. (1997). Relationship in moral Reasoning and Religion Among Members of Conservative, Moderate, and liberal Religious Group. *The Journal Of Social Psychology*, 247–252.
- Gordon-Messer, D., Bauermeister, J. A., Grodzinski, A., & Zimmerman, M. (2013). Sexting among young adults. *Journal of Adolescent Health*, 52(3), 301–306.
- Gunawan, E. F. (2018). Hubungan antara harga diri dan penalaran moral pada remaja akhir. Sanata Dharma University.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis*. Cengage.
- Handayani, W. (2003). Harga Diri Siswa Terhadap kemampuan Mengatasi Stress Siswa. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Harter, S. (1999). The construction of the self: A developmental perspective. In *The construction of the self: A developmental perspective*. Guilford Press.
- Hasinoff, A. A. (2013). Sexting as media production: Rethinking social media and sexuality. *New Media and Society*, 15(4), 449–465.
- Heatherton, T. F., & Wyland, C. L. (2003). Assessing self-esteem. In *Positive psychological assessment: A handbook of models and measures*. (pp. 219–233). American Psychological Association.
- Holla, K. (2020). Sexting Types and Motives Detected. *European Journal of Mental Health*, 15, 75–92.
- Hudson, H. (2011). Factors Affecting Sexting Behaviors Among Selected Undergraduate Students. Dissertations.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Gramedia.
- Izzaty, R. E., & dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. UNY Press.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Kencana.
- Jolicoeur, M., & Zedlewski, E. (2010). Much Ado About Sexting. National Institute of Justice.
- Jufri, M. (2019). *Perilaku Sexting Pada Remaja di Kota Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Karyanta, N. A. (2006). *Self Esteem Pada Penyandang Tuna Daksa*. Universitas

Sebelas Maret.

- Kavathatzopoulos, I. (1991). Kohlberg and Piaget: Differences and similarities. *Journal of Moral Education*, 20(1), 47–54.
- Khatima, H., & Khaera, N. (2022). Perilaku Sexting Pada Remaja Di Ma “X” Bulukumba Di Masa Pandemi Covid-19. *Medika Alkhairaat: Jurnal Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*, 4(2), 62–67.
- Khoirun Nida, F. L. (2013). Intervensi Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg Dalam Dinamika Pendidikan Karakter. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 271–290.
- Kohlberg, L. (1995). Tahap-tahap perkembangan moral (J. de Santo (ed.); 1st ed.). Kanisius.
- Kusuma, R. A. (2021). Teenagers perception on sexting in social media. *Journal Of Islamic Media Studies*, 1(1), 81–98.
- Lenhart, A. (2010). Teens, Adults & Sexting: Data on sending and receipt of sexually suggestive nude or nearly nude images by Americans. Pew Internet and American Life Project.
- Lickona, T. (1976). *Moral Development and Behavior: Theory, Research, and Social Issues*. Holt McDougal.
- Longobardi, C., Fabris, M. A., Prino, L. E., & Settanni, M. (2021). The Role of Body Image Concerns in Online Sexual Victimization among Female Adolescents: The Mediating Effect of Risky Online Behaviors. *Journal of Child and Adolescent Trauma*, 14(1), 51–60.
- Magnis, F. von. (1979). *Etika Umum, Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral* (2nd ed.). Kanisius.
- Makmun, M. L. (2018). *Gambaran Perilaku Sexting Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*. Universitas Negeri Jakarta.
- MTV. (2009). Associated Press: MTV-AP Digital Abuse Study. <http://www.athinline.org>.
- National Campaign. (2008). National Campaign to prevent teen and unplanned pregnancy, sex and tech: results from a survey of teens and young adults. In *Cosmogirl.com*. [www.TheNationalCampaign.org/sextech](http://www.TheNationalCampaign.org/sextech)
- Nikmah. (2018). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Penalaran Moral Siswa

Kelas VIII MTsN 2 Bener Meriah. Universitas Medan Area.

- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2008). *Human development (psikologi perkembangan)* (9th ed.). Kencana.
- Perkins, A. B., Becker, J. V, Tehee, M., & Mackelprang, E. (2014). Sexting Behaviors Among College Students: Cause for Concern? *International Journal of Sexual Health*, 26(2), 79–92.
- Permatasari, R. A., & Savira, S. I. (2018). Hubungan Antara Self-Esteem dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2017 Universitas Negeri Surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi.*, 5(2), 1–7.
- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & S., M. B. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Rachmawati, Y., & Izzati, U. A. (2011). Hubungan Antara Penalaran Moral Dengan Sikap Terhadap Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Perempuan Di Smk Surabaya. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 2(1), 11.
- Rahardjo, W., Saputra, M., & Hapsari, I. (2015). Harga Diri, Sexting dan Jumlah Pasangan Seks yang Dimiliki oleh Pria Lajang Pelaku Perilaku Seks Berisiko. *Jurnal Psikologi*, 42(2), 101.
- Ravindranadan, V., & Tom, A. (2016). Gender Difference on Self Esteem among Undergraduate Students. *Vidhyawarta- Interdisciplinary Multilingual Referred Journal*, 03, 8–11.
- Rosenberg, M. (1965). *Society and the adolescent self-image*. Princeton University Press.
- Rothbart, M. K., Hanley, D., & Albert, M. (1986). Gender differences in moral reasoning. *Sex Roles*, 15(11–12), 645–653.
- Ruseffendi, H. E. T. (2005). *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non Eksakta Lainnya*. Tarsito.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja*. Erlangga.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup Edisi 13 Jilid 1, Penerjemah: Widyasinta,B)*. Erlangga.
- Sarwono, S. W. (2018). *Psikologi Remaja (Cetakan ke)*. Rajawali Pres.
- Scholes-Balog, K., Francke, N., & Hemphill, S. (2016). Relationships Between

- Sexting, Self-Esteem, and Sensation Seeking Among Australian Young Adults. *Sexualization, Media, & Society*, 2(2), 237462381562779.
- Setiawan, A. (2015). Deskripsi tingkat perkembangan moral mahasiswa angkatan 2012 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta tahun akademik 2014/2015 menurut teori Kohlberg dan implikasinya terhadap usulan usaha-usaha untuk meningkatkan perkemb Sanata Dharma University.
- Sharma, M. K., Marimuthu, P., Anand, N., N, S., P, T., Thakur, P. C., Singh, P., & Gupta, H. (2019). Sexting and Self-Esteem Among Youth: Preliminary Trend for Building Cyberliteracy. *Journal of Psychosexual Health*, 1(3–4), 271–274.
- Sherlyanita, A. K., & Rakhmawati, N. A. (2016). Pengaruh dan Pola Aktivitas Penggunaan Internet serta Media Sosial pada Siswa SMPN 52 Surabaya. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 2(1), 17.
- Strasburger, V. C., Zimmerman, H., Temple, J. R., & Madigan, S. (2019). Teenagers, sexting, and the law. *Pediatrics*, 143(5).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supeni, M. G. (2010). Moralitas dan Perkembangannya (Fenomena Kehidupan Mahasiswa). *Dinamika*, 33(1).
- Tamarit, A., Schoeps, K., Peris-Hernández, M., & Montoya-Castilla, I. (2021). The impact of adolescent internet addiction on sexual online victimization: The mediating effects of sexting and body self-esteem. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(8), 1–17.
- Thalib, S. B. (2010). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Kencana Prenada Media Group.
- Umar, H. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis (Kedua)*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Utari, N. dan, & Devi, R. (2019). Pengaruh Harga Diri Terhadap Gaya Hidup Hedonisme Pada Mahasiswa yang Kuliah di Pulau Jawa. Universitas Negeri Padang.
- Weisskirch, R. S., & Delevi, R. (2011). “Sexting” and adult romantic attachment.

Computers in Human Behavior, 27(5), 1697–1701.

Widodo, H. (2008). Hubungan Antara Penalaran Moral dengan Kecenderungan Perilaku Seksual pada Remaja Kelas II SMK Mandiri Kota Bekasi. Psikologi.

Williams, J. (2012). Teens , Sexts , & Cyberspace: The Constitutional Implications of Current Sexting & Cyberbullying Laws. William & Mary Bill of Rights Journal, 20(3), 1017–1050.

Yusuf, S. (2012). Psikologi perkembangan anak & remaja. Remaja Rosdakarya.

